



## Buatlah analisa terkait suatu fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar kita dengan pendekatan Data Science Methodology!

## Jawab:

Case:	PT	ABC	seringkali	mengalami	kendala	likuiditas	karena	piutang	yang	diberikan	kepada	agen/distributo
produk	nya	serin	gkali terlar	mbat dibayar	<sup>·</sup> sebagaiı	mana jatu	h tempo	, bahkan	gagal	bayar.		

- □ Business Understanding: PT ABC merupakan supplier bahan baku material bangunan, goals dari project ini adalah ingin menyeleksi agen/distributor yang terpercaya yang dapat melunasi kewajibannya tepat waktu
- ☐ Analytical Approach: Case ini diasumsikan sebagai predictive analytics.
- □ Data Requirement.
  - data internal (riwayat piutang para agen/distributor terdahulu dengan PT ABC, profil manajer piutang);
  - data (calon) para agen/distributor (profil, reputasi, partner bisnis, total asset ratio (DAR), total valuasi perusahaan, rata-rata net profit, rata-rata jumlah utang/tahun).
- □ Data Collection: proses pengumpulaan data yang dibutuhkan, baik dari eksplorasi data internal, website terpercaya, laporan keuangan, atau dengan mensyaratkan data-data terkait agen/distributor ketika pengajuan kerjasama.





- □ Data Understanding: melihat history piutang di PT ABC, memahami siklus bisnis, memahami data-data eksternal dan mencari pola.
- □ Data Preparation:
  - Menyiapkan data point yang dijadikan pendukung untuk membuat report, seperti :
    - Tren piutang dari tahun ke tahun,
    - Tren piutang tak tertagih dari tahun ke tahun,
    - Perbandingan outstanding utang antar agen/distributor,
    - o Perbandingan piutang tak tertagih dengan perusahaan kompetitor selama beberapa tahun,
    - Perbandingan total asset ratio (DAR), rata-rata net profit/tahun, rata-rata jumlah utang/tahun antar (calon) agent distributor.
  - Melakukan data cleansing terhadap data duplicated, missing, atau different format.
  - Melakukan formatting dan feature engineering dengan mengecek data type dan melakukan data manipulation.
- Modelling: Model yang dibangun adalah predictive modeling. Diperoleh pola-pola, seperti:
  - Agent/distributor yang belum lama berdiri cenderung telat membayar kewajibannya, meskipun selalu lunas.
  - Besar net profit berbanding linear dengan ketaatan pembayaran utang oleh agen/distributor.
  - Agent/distributor yang berelasi dengan lebih dari 5 supplier cenderung telat membayar utang atau tidak membayar sama sekali.
  - Hubungan kekerabatan manajer piutang dengan agent/distributor berpengaruh positif terhadap besaran piutang tak tertagih terhadap agen/distributor.





Model Evaluation: mengevaluasi model yang telah dibangun bersama dengan tim bisnis untuk melihat apakah memenuhi ekspektasi dari business requirements. Contoh: Hasil dari modelling, menunjukkan precision sebesar 80% dan recall 75% yang memenuhi keinginan stakeholder (precision dan recall yang diinginkan adalah minimal 70%)
Deployment.
Model prediktif ini dideploy dan menghasilkan findings untuk diberikan kepada decision maker.
Feedback:
Model prediktif yang telah dideploy dimaintain dan dicek performanya secara berkala. Findings yang dihasilkan model didiskusikan bersama tim bisnis untuk memperoleh masukan perbaikan yang tepat.